

---

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN D'MULTIKOM TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN TEKNIK REBOZO PESERTA DIDIK SARJANA TERAPAN KEBIDANAN POLITEKNIK BHAKTIASIH

<sup>1</sup>Dewi Sulastri Sutaran, <sup>1</sup>Hidayat Wijayanegara, <sup>1</sup>Yanti Herawati, <sup>1</sup>Teni Nurlatifah, <sup>2</sup>Ma'mun Sutisna, <sup>3</sup>Herry S Sastramihardja

<sup>1</sup>Program Studi Magister Kebidanan, STIKes Dharma Husada Bandung

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Bandung

<sup>3</sup>Kedokteran Universitas Islam Bnadung

E-mail : <sup>1</sup>dewisulastrisutaran@gmail.com, <sup>1</sup>hwnegara@gmail.com, <sup>1</sup>yantiherawati@stikesdhub.ac.id

<sup>1</sup>nh6008@gmail.com, <sup>2</sup>mamun.sutisna@polban.ac.id, <sup>3</sup>herpst099@yahoo.com

---

### Kata Kunci:

D'Multikom, nyeri persalinan, teknik *rebozo*, multimedia interaktif, keterampilan kebidanan

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** nyeri persalinan dapat memengaruhi kondisi fisiologis ibu seperti peningkatan tekanan darah, denyut nadi, laju pernapasan, serta ketegangan otot yang mengganggu konsentrasi selama proses melahirkan. Salah satu metode non-farmakologi yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri adalah teknik *rebozo*, namun penerapannya masih terbatas. Untuk mengatasi hal ini, dikembangkan D' Multikom, media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam praktik teknik *rebozo*. **Metode** penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh dan efektivitas D' Multikom terhadap peningkatan keterampilan teknik *rebozo* pada mahasiswa kebidanan. Menggunakan desain quasi-eksperimen dengan pendekatan two group pretest-posttest control design, penelitian melibatkan 76 mahasiswa semester VII yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol, masing-masing berjumlah 38 orang. Pengukuran keterampilan dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan lembar ceklis, dan dianalisis dengan uji Mann-Whitney, sedangkan efektivitas diukur menggunakan WebQual 4.0. **Hasil** penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan teknik *rebozo* pada kelompok yang menggunakan D' Multikom dibandingkan kelompok kontrol ( $p = 0,001$ ), dengan efektivitas media mencapai 89,84% (sangat efektif). Berdasarkan temuan tersebut, **Kesimpulan** bahwa D' Multikom lebih efektif dibandingkan buku panduan praktikum konvensional, dan direkomendasikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan praktik kebidanan khususnya dalam teknik *rebozo*.

### Keywords:

Labor pain, *rebozo* technique, D' Multikom, interactive multimedia, midwifery skills

### ABSTRACT

**Introduction:** Labor pain can affect maternal physiology by increasing blood pressure, heart rate, respiratory rate, and muscle tension, which may interfere with concentration during childbirth. The *rebozo* technique is a non-pharmacological method used to reduce labor pain, yet its implementation in midwifery education remains limited. **Methods:** This quasi-experimental study employed a two-group pretest-posttest control design, involving 76 seventh-semester midwifery students randomly assigned to either an intervention group ( $n = 38$ ), which used D' Multikom interactive multimedia, or a control group ( $n = 38$ ), which used a conventional practical guidebook. Skills were assessed before and after the intervention using a checklist. The Mann-Whitney test was used for data analysis, and effectiveness was evaluated using the WebQual 4.0 instrument. **Results:** The results showed a statistically significant improvement in *rebozo* technique skills in the intervention group compared to the control group ( $p = 0.001$ ). The effectiveness score of D' Multikom reached 89.84%, categorized as highly effective. **Conclusion:** D' Multikom is more effective than traditional guidebooks in improving midwifery students' practical skills in the *rebozo* technique and is recommended as an innovative learning tool in midwifery education.

### Info Artikel

Tanggal dikirim:26-05-2025

Tanggal direvisi:29-06-2025

Tanggal diterima:04-07-2025

DOI Artikel:

10.36341/jomis.v9i2.6133

[Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.](#)

## PENDAHULUAN

Pedoman baru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengakui bahwa setiap persalinan dan melahirkan adalah unik, dan durasi tahap persalinan aktif berbeda-beda setiap wanita. Tidak lebih dari 12 jam diperlukan untuk persalinan pertama dan 10 jam diperlukan untuk persalinan berikutnya.<sup>1</sup>

Persalinan merupakan proses fisiologis kompleks yang melibatkan pembukaan dan penipisan serviks, diikuti oleh pengeluaran janin melalui jalan lahir akibat kontraksi uterus yang semakin kuat. Proses ini sering disertai kecemasan, ketegangan, dan nyeri hebat, yang dapat mengganggu kenyamanan dan menghambat kemajuan persalinan.<sup>2</sup>

Nyeri yang timbul selama proses ini bukan hanya menjadi tantangan fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis ibu secara keseluruhan. Impuls nyeri pada Kala I ditransmisikan melalui saraf spinal T10-T12, L1, dan saraf simpatik lumbar atas. Nyeri ini berasal dari korpus uterus dan serviks, disebut nyeri viseral, akibat perubahan serviks dan iskemia rahim. Nyeri terasa di perut bawah, menjalar ke punggung bawah dan paha, serta muncul saat kontraksi, namun hilang di antaranya. Impuls ditransfer melalui plexus uterus, pelviks, hipogastrik inferior, dan masuk ke spinal.<sup>2</sup>

Partus lama berkontribusi pada kematian ibu dan dipengaruhi oleh kondisi psikologis, termasuk persepsi nyeri saat persalinan. Nyeri ini memicu stres yang memproduksi hormon berlebih seperti katekolamin dan

steroid, menyebabkan ketegangan otot, vasokonstriksi, penurunan kontraksi uterus, dan sirkulasi uteroplasenta. Akibatnya, aliran darah dan oksigen ke uterus berkurang, memicu iskemia yang memperparah nyeri. Oleh karena itu, diperlukan penanganan untuk mengurangi nyeri persalinan, baik dengan metode farmakologi maupun non-farmakologi.<sup>3</sup>

Pengurangan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan metode farmakologis maupun non-farmakologis, salah satunya melalui teknik *rebozo*.<sup>4,5</sup> Teknik ini melibatkan gerakan lembut pada pinggul menggunakan selendang atau kain jarik, dan dapat dilakukan dalam posisi berdiri, berbaring, atau bertumpu pada tangan dan lutut, dengan bantuan bidan atau pendukung lainnya.<sup>6</sup>

Penelitian Nurpratiwi Y, menunjukkan bahwa teknik *rebozo* mampu memperbaiki posisi janin, mempercepat penurunan janin, mengurangi nyeri, dan memperkuat kontraksi selama persalinan. Hal ini terjadi karena teknik *rebozo* membantu memperluas ruang di area pelvis ibu, memudahkan bayi untuk turun ke panggul sehingga mempercepat proses persalinan. Selain itu, lilitan kain yang tepat memberikan rasa nyaman seperti pelukan, yang merangsang pelepasan hormon oksitosin, sehingga membantu mengurangi rasa nyeri selama persalinan.<sup>6</sup>

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga pengajar dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemilihan metode

pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, menyesuaikan tingkat kesulitan materi dengan kemampuan peserta didik, memberikan insentif yang memotivasi, dan mengelola waktu belajar secara optimal.<sup>7</sup>

Media pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, setiap tenaga pendidik harus memahami cara memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, penggunaan media pembelajaran masih sering diabaikan. Akibatnya, pembelajaran menjadi monoton, dan sebagian peserta didik tidak mampu menguasai kompetensi tertentu karena mereka memiliki preferensi atau gaya belajar yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

Studi pendahuluan di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta menunjukkan bahwa 40% dari 87 mahasiswa Program Sarjana Terapan Kebidanan semester VII tahun ajaran 2022/2023 mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan rebozo berdasarkan hasil ujian praktik. Kesalahan yang ditemukan terkait dengan teknik pelaksanaan, cara memegang kain rebozo, serta kecepatan dalam melakukan tindakan, yang jika tidak diperbaiki dapat berdampak pada keselamatan pasien di lapangan. Wawancara yang dilakukan mengungkapkan bahwa perbedaan gaya belajar mahasiswa menjadi salah satu penyebabnya, sehingga tidak semua peserta didik dapat menguasai teknik rebozo secara optimal dengan metode pembelajaran yang sama. Saat ini,

metode pembelajaran praktikum yang digunakan di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta adalah simulasi langsung oleh dosen di awal pembelajaran, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik mandiri menggunakan daftar tilik dan job sheet dari buku panduan praktik komplementer.<sup>9,10</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dibuat D' Multikom hasil proyek professional kebidanan yang dapat diaplikasikan sebagai media pembelajaran tambahan pada praktikum rebozo. Ratna Jumiarti, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa multimedia interaktif praktik pemeriksaan kehamilan dapat dipakai untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan D'Multikom dalam meningkatkan keterampilan teknik rebozo pada mahasiswi Sarjana Terapan Kebidanan semester VII di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.<sup>11</sup>

## TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Nurpratiwi Y, menunjukkan bahwa teknik rebozo mampu memperbaiki posisi janin, mempercepat penurunan janin, mengurangi nyeri, dan memperkuat kontraksi selama persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa rebozo memiliki efek fisiologis positif yang dapat mendukung proses persalinan alami secara lebih efektif.<sup>6</sup>

Jumiarti R, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa multimedia interaktif praktik pemeriksaan kehamilan dapat dipakai

untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Ini memperkuat argumen bahwa pendekatan media interaktif merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi kesenjangan kompetensi keterampilan dalam pendidikan kebidanan.<sup>11</sup>

Nurpratiwi Y, dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa teknik rebozo shake the apples dan rebozo sifting while lying down dapat mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif dan mempercepat proses persalinan pada ibu multigravida. Artinya, penggunaan teknik ini bukan hanya membantu dalam kenyamanan, namun juga secara langsung mendukung outcome klinis yang lebih baik.<sup>6</sup>

Studi pendahuluan di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta menunjukkan bahwa 40% dari 87 mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan rebozo berdasarkan hasil ujian praktik. Ini menjadi dasar bahwa metode pembelajaran konvensional belum cukup efektif, dan inovasi media pembelajaran berbasis multimedia menjadi sebuah kebutuhan nyata.



Gambar 1 Halaman Utama D'Multikom

D'Multikom merupakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam praktik holistic care,

khususnya dalam teknik rebozo. Media ini memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar tanpa keterbatasan jadwal laboratorium, sehingga keterampilan mereka dapat terus diasah.

D'Multikom dikembangkan oleh Dewi Sulastri Sutaran bersama Dr. H. Ma'mun Sutisna, Drs., S.Sos., M.Pd., dan telah memperoleh hak cipta. Informasi terkait status hak cipta dapat diakses melalui pengajuan kekayaan intelektual.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas D'Multikom. Salah satu studi menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam praktik pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Selain itu, teknik rebozo juga terbukti bermanfaat dalam mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif serta mempercepat proses persalinan pada ibu multigravida. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi sejauh mana D'Multikom dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam teknik rebozo, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam pendidikan kebidanan.

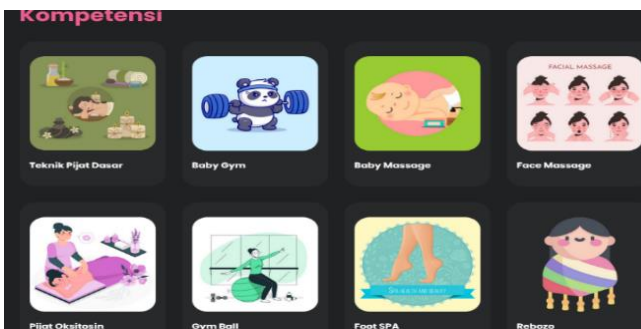
### Cara Penggunaan D' Multikom

1. Link D' Multikom dibagikan kepada peserta didik melalui tautan berikut: <https://dewisulastrisutaran.github.io/Multimedia-Interaktif-Holisticare>.
2. Link tersebut diklik dan D' Multikom dibuka di komputer atau HP Android hingga halaman utama terlihat.
3. Tombol "Mulai Pembelajaran" ditekan pada halaman utama.
4. Setelah itu, halaman berikut akan ditampilkan: *Gambar 1 Tampilan Awal D' Multikom* Pada halaman ini, dua menu disediakan, yaitu:
  - a) Menu Pembelajaran, yang berisi

beberapa pilihan kompetensi yang dapat dipilih oleh peserta didik. Dalam menu ini, materi pembelajaran disajikan dalam bentuk job sheet, daftar tilik, dan video simulasi.

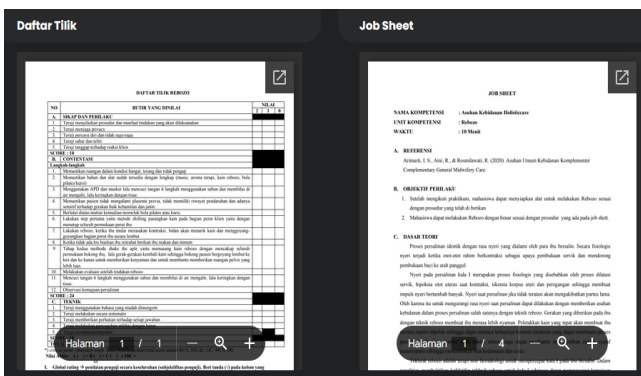
b) Menu Latihan, di mana peserta didik diminta untuk mempraktikkan kembali tindakan yang telah dipelajari. Video dari praktik tersebut diunggah ke laman yang tersedia untuk dievaluasi secara langsung oleh tenaga pendidik.

5. Jika menu pembelajaran dipilih, halaman berikut akan muncul:



Gambar 2 Tampilan D' Multikom Menu Pembelajaran

Pada gambar 2 terdapat menu teknik pijat oksitosin, baby gym, baby massage, face massage, pijat oksitosin, gym ball, foot SPA dan rebozo.



Gambar 3 Tampilan Halaman Menu Pembelajaran Kompetensi Rebozo



Gambar 4 Contoh Video Simulasi Teknik Rebozo



Gambar 5 Tampilan Menu Latihan

Pada halaman ini, peserta didik disajikan dengan latihan keterampilan, di mana mereka diminta untuk mempraktikkan kembali tindakan yang telah dipelajari dalam bentuk video. Video tersebut kemudian diunggah untuk dinilai oleh dosen pengampu.

Penelitian ini berfokus pada upaya mengurangi nyeri persalinan, yang meningkat dari fase laten hingga fase aktif kala I, dengan teknik non-farmakologis seperti rebozo. Nyeri yang tidak terkelola dapat menyebabkan stres, melemahkan kontraksi rahim, dan memperpanjang proses persalinan. Oleh karena itu, bidan perlu memiliki keterampilan yang memadai, didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

D'Multikom sebagai media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memungkinkan peserta didik berlatih kapan saja tanpa keterbatasan jadwal laboratorium, sehingga keterampilan rebozo dapat diasah secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan D'Multikom dalam meningkatkan keterampilan teknik rebozo pada

mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan semester VII tahun ajaran 2023-2024 di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.

## METODE

Desain Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan desain *two-group pretest-posttest control group design*. D' Multikom adalah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang menggabungkan teks, gambar, suara, video, animasi, dan interaktif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam teknik rebozo.

Subjek dan Sampel Penelitian, subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan semester VII Tahun Ajaran 2023–2024. Sampel terdiri dari 76 mahasiswa yang dibagi secara acak menggunakan *simple random sampling* ke dalam dua kelompok: 38 mahasiswa kelompok intervensi dan 38 mahasiswa kelompok kontrol.

### Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa aktif semester VII di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta.
2. Memiliki nilai akademik di atas batas lulus  $\geq 79$ .

### Kriteria Eksklusi

- d) praktikum.
- e) Posttest keterampilan.
- f) Pengisian kuesioner efektivitas D' Multikom.
- g) Evaluasi suasana praktik, durasi, dan sarana.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Daftar Tilik Penilaian Praktik, Kuesioner WebQual 4.0,

1. Kehadiran kurang dari 75% pada mata kuliah Asuhan Persalinan Berbasis Holistik.

2. Belum menyelesaikan mata kuliah tersebut.

Besar Sampel, menggunakan rumus Dahlan 2010, untuk dua kelompok tidak berpasangan:

$$n_1 = n_2 = 2(Z\alpha + Z\beta)^2 \cdot s^2 / (X_1 - X_2)^2$$

Dengan:

- $Z\alpha = 1,96$  (tingkat kesalahan tipe I sebesar 5%)  
 $Z\beta = 0,84$  (tingkat kesalahan tipe II sebesar 20%)
- $s = 14,701$  (simpangan baku berdasarkan penelitian sebelumnya)
- $X_1 - X_2 = 10$  (perbedaan rerata minimal yang dianggap bermakna)

Didapatkan masing-masing kelompok membutuhkan 34 subjek. Denganantisipasi *drop out* 10%, maka digunakan 38 subjek per kelompok.

Prosedur Penelitian dilakukan dalam tiga tahap:

1. Persiapan: Pembuatan dan uji coba media D' Multikom.
2. Administratif: Pengurusan ethical clearance dan izin ke lokasi.
3. Pelaksanaan:

- a) Pretest keterampilan teknik rebozo.
- b) Kelompok intervensi menggunakan D' Multikom (5 sesi, 30 menit, selama 2 minggu).
- c) Kelompok kontrol menggunakan buku panduan

Ceklis Sarana & Prasarana, Durasi, dan Suasana Praktikum Teknik pengumpulan data, data diperoleh dari data primer: Kuesioner, observasi praktik, wawancara. Sekunder: Nilai praktik komplementer. Analisis Data, Univariat statistik deskriptif (frekuensi dan persentase). Bivariat Uji normalitas: Kolmogorov-Smirnov, Uji

homogenitas: Levene test. Uji Mann-Whitney: Membandingkan hasil pretest dan posttest antar kelompok. Analisis Efektivitas: Menggunakan skor WebQual 4.0 yang dihitung dalam bentuk persentase.

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Skor Observasi}}{\text{Skor Diharapkan}} \times 100\%$$

Kategori Efektivitas:

- 81–100%: Sangat Efektif

- 61–80%: Efektif
- 41–60%: Cukup Efektif
- 21–40%: Tidak Efektif
- 0–20%: Sangat Tidak Efektif

Etika Penelitian

Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan STIKes Dharma Husada Bandung dengan nomor: 116/KEPK/SDHB/B/VII/2024.

## HASIL

### 1. Analisis Univariat

Gambaran penggunaan media pembelajaran antara kelompok

intervensi dan kelompok kontrol dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* peserta didik.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik *Rebozo* Sebelum Intervensi**

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
<b>Keterampilan teknik <i>rebozo</i></b>				
Lulus	0	0	1	3
Tidak Lulus	38	100	37	97
<b>Mean(±SD)</b>	<b>46,37</b>	<b>±12,517</b>	<b>51,89</b>	<b>±12,982</b>

Berdasar tabel 1 menunjukkan bahwa pada *pretest* didapatkan sebanyak 38 orang (100 %) responden pada kelompok intervensi dinyatakan tidak lulus sedangkan pada kelompok kontrol 37 orang (97%) responden dinyatakan tidak lulus dan 1 orang (3%)

responden dinyatakan lulus. Responden pada kelompok intervensi memiliki nilai rerata  $46.37 \pm 12.517$  pada *pretest* sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai rerata  $51.89 \pm 12.982$ .

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik *Rebozo* Setelah Intervensi**

Variabel	Intervensi		Kontrol	
	N	%	N	%
<b>Keterampilan teknik <i>rebozo</i></b>				
Lulus	37	97	34	89
Tidak Lulus	1	3	4	11
<b>Mean(±SD)</b>	<b>88,74</b>	<b>±5,848</b>	<b>84,32</b>	<b>±5,761</b>

Setelah intervensi, terjadi peningkatan keterampilan teknik *rebozo* pada kedua kelompok. Namun, kelompok intervensi yang menggunakan D' Multikom

menunjukkan persentase kelulusan lebih tinggi (97%) dibandingkan kelompok kontrol (89%). Nilai rerata keterampilan juga lebih tinggi pada kelompok intervensi.

## 2. Analisis Bivariat

**Tabel 3 Pengaruh Penggunaan D' Multikom terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik *Rebozo***

Kelompok	Mean Rank	Sum of Rank	p-vakue
Intervensi	47,08	1789,00	0,001
Kontrol	29,92	1137,00	

\*Uji Mann-Whitney

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan keterampilan teknik *rebozo* antara kelompok intervensi dan kontrol (p-value < 0,05). Ini

menunjukkan bahwa penggunaan D' Multikom lebih efektif dibandingkan buku panduan praktikum komplementer.

**Tabel 4. Efektivitas D' Multikom**

Kelompok	N	Webqual 4.0 Score	Keterangan
Intervensi	38	89,84 %	Sangat Efektif
Kontrol	38	67,63 %	Efektif

Pada tabel 4 Nilai efektivitas penggunaan multimedia interaktif berdasarkan kebermanfaatan, kemudahan dan penggunaan menurut hasil uji efektivitas dengan *Webqual 4.0* kelompok intervensi diperoleh 89,84 %

yang tergolong sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* peserta didik. *Webqual 4.0* kelompok kontrol diperoleh 67,63 % yang berarti efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* peserta didik.

## PEMBAHASAN

### Keterampilan teknik *rebozo* peserta didik prodi sarjana terapan kebidanan semester VII

Teknik *rebozo* merupakan salah satu keterampilan komplementer yang penting dalam praktik kebidanan, khususnya dalam mendukung proses persalinan secara non-farmakologis. Teknik ini terbukti dapat membantu mengurangi nyeri dan mempercepat proses persalinan, terutama pada fase aktif kala I, (Damayanti dkk, 2025).<sup>12</sup> Oleh karena itu, penguasaan keterampilan teknik *rebozo* harus menjadi bagian dari kompetensi inti mahasiswa kebidanan.

Pada program sarjana terapan kebidanan semester VII, keterampilan teknik *rebozo* umumnya diajarkan melalui pembelajaran teori dan praktikum di laboratorium. Namun, metode pembelajaran konvensional yang mengandalkan buku panduan sering kali tidak mencukupi untuk menunjang penguasaan keterampilan praktis karena minimnya elemen interaktif dan kesempatan latihan mandiri.<sup>13</sup> Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori dan praktik secara efektif.<sup>14</sup>

Teknik ini menuntut peserta didik untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai praktik dengan tepat dan efektif.<sup>15</sup>

### D'Multikom sebagai Inovasi Strategi Pembelajaran Praktik

Multimedia interaktif adalah media pembelajaran yang bersifat interaktif dan menggabungkan berbagai bentuk media. Penggunaan multimedia interaktif sebagai alternatif media pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik dengan preferensi atau gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut maka dibuat d'multikom sebagai media pembelajaran praktikum yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik. Penggunaan D' Multikom dinyatakan baik sebagai media pembelajaran praktikum dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo*. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dari media pembelajaran yaitu menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran, jika media pembelajaran yang digunakan sesuai maka dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa D' Multikom lebih berpengaruh dibandingkan dengan buku panduan praktikum komplementer. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa multimedia interaktif dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hanriyani F, menunjukkan bahwa multimedia interaktif berkontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi peserta didik dalam pembelajaran asuhan kehamilan. Ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa multimedia interaktif sebagai alat pembelajaran bertujuan memfasilitasi peserta didik dalam menguasai keterampilan tertentu sesuai dengan preferensi atau gaya belajar masing-masing.<sup>18</sup>

### Efektivitas D'Multikom

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang menggunakan D'Multikom memperoleh skor rata-rata 89,84%, sedangkan kelompok kontrol hanya 67,63%. Hal ini menunjukkan bahwa D'Multikom sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* mahasiswa. Efektivitas ini sejalan dengan studi serupa yang menemukan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan performa praktikum mahasiswa kebidanan secara signifikan.<sup>19</sup>

Menurut definisi, efektivitas berarti sejauh mana suatu intervensi mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>20</sup> Dengan meningkatnya hasil keterampilan secara signifikan pada kelompok intervensi, maka penggunaan D'Multikom

dapat dikategorikan sebagai pendekatan yang sangat efektif dalam pendidikan praktik kebidanan.

Dalam penelitian ini, terdapat temuan bahwa satu peserta didik dinyatakan terampil dalam melakukan teknik rebozo meskipun belum diberikan media pembelajaran D' Multikom. Hal ini terjadi karena peserta didik tersebut sebelumnya sudah memiliki informasi tentang asuhan holistic care dan telah mengikuti pelatihan asuhan kebidanan berbasis holistic care. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan seorang bidan didukung oleh usia, masa kerja, latar belakang pendidikan, keterampilan yang didapatkan selama proses pendidikan, dan informasi yang diperoleh tentang praktik kebidanan komplementer.

### **Kelebihan dan Kekurangan D' Multikom**

Kelebihan dan Kekurangan D' Multikom dalam Pembelajaran Teknik Rebozo, sebagai media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, D' Multikom memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya unggul dalam meningkatkan keterampilan teknik rebozo mahasiswa:

1. **Fleksibilitas Belajar** Mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung pada jadwal laboratorium, sehingga lebih luasa dalam mengasah keterampilan.
2. **Interaktivitas Tinggi** D' Multikom menyediakan kombinasi elemen visual, audio, dan video, yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan gaya belajar mereka.
3. **Meningkatkan Retensi Materi** – Pembelajaran berbasis multimedia cenderung lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga mahasiswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.
4. **Efisiensi Waktu** – Mahasiswa dapat mengulang materi sesuai kebutuhan tanpa harus menunggu sesi praktik dengan dosen, mempercepat pemahaman dan keterampilan.

Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan D' Multikom:

1. **Ketergantungan pada Teknologi** Mahasiswa yang tidak memiliki akses terhadap perangkat atau koneksi internet yang stabil dapat mengalami kendala dalam mengakses materi.
2. **Kurangnya Pengawasan Langsung** Pembelajaran mandiri dengan D' Multikom mengurangi interaksi langsung dengan dosen, yang bisa menjadi tantangan bagi mahasiswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif.
3. **Tingkat Kesulitan Berbeda-Beda** Tidak semua mahasiswa memiliki tingkat adaptasi yang sama terhadap teknologi, sehingga bagi sebagian mahasiswa, metode ini mungkin kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keefektifan digitalisasi terbukti dapat meningkatkan pencapaian keterampilan teknik rebozo peserta didik. Hal ini menjadi harapan dalam pendidikan kebidanan agar dapat mencetak generasi bidan yang unggul dan kompeten di bidang keprofesiannya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan D' Multikom berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* peserta didik prodi sarjana terapan kebidanan semester VII. Penggunaan D' Multikom efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik *rebozo* peserta didik prodi sarjana terapan kebidanan semester VII. Saran dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran praktik interaktif yang dapat mendukung pembelajaran praktik holistic care, terutama bagi mahasiswa program studi sarjana terapan kebidanan. Dengan terbuktinya efektivitas D' Multikom dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, diharapkan kompetensi lain dapat dikembangkan dalam bentuk multimedia interaktif untuk menambah variasi media pembelajaran dalam praktikum.

Rekomendasi ini menekankan pentingnya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak di instansi pendidikan untuk melakukan evaluasi terhadap materi yang ada dalam D' Multikom agar selalu di *update*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. World Health Organization. Perawatan suportif dan individual adalah kunci untuk pengalaman melahirkan yang positif, kata WHO. World Health Organization. Published 2024. Accessed December 7, 2024.
- [2]. Rejeki S. *Buku Ajar Manajemen Nyeri (Non Farmaka)*.; 2020.
- [3]. Marsilia ID, Kubilawati S. Pengaruh Akupresur Titik SP6 dan LI4 terhadap Pengurangan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan di PMB NY. T.O Desa Klapanunggal Kabupaten Bogor. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2022;11(2):279. doi:10.36565/jab.v11i2.567
- [4]. Wahyuni ES, Yanti MD, Insani SD. Pengaruh Tehnik Rebozzo Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan di Klinik Erdona Batuguru Desa Pancowarno Kec. Salapian Tahun 2021. *J Penelit Kebidanan Kespro*. 2021;4(1):28-35. doi:10.36656/jpk2r.v4i1.680
- [5]. Iversen ML, Midtgaard J, Ekelin M, Hegaard HK. Danish women's experiences of the rebozo technique during labour: A qualitative explorative study. *Sex Reprod Healthc*. 2017;11:79-85. doi:10.1016/j.srhc.2016.10.005
- [6]. Nurpratiwi Y, Hadi M, Idriani I. Teknik Rebozo terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif dan Lamanya Persalinan pada Ibu Multigravida. *J Keperawatan Silampari*. 2020;4(1):293-304. doi:10.31539/jks.v4i1.1627
- [7]. Setyosari P. Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *J Inov dan Teknol Pembelajaran*. 2014;1(1):20-30.
- [8]. Sudjana N, Rivai A. *Media Pengajaran*. 10th ed. Bandung: Sinar Baru Algensindo; 2011.
- [9]. Kustandi C, Sutjipto B. *Media Pembelajaran: Manual Dan Digital*. 2nd ed. Bogor: Ghalia Indonesia; 2013.
- [10]. Sulyastini NK. Metode Pembelajaran Demonstrasi Berbantuan Media Jobsheet terhadap Hasil Belajar Praktek Melakukan Pemeriksaan Fisik pada Ibu Hamil. *J Penjakora*. 2018;5(2):92-101.
- [11]. Jumiarti R, Marmawi M, Astuti I. Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Penguasaan Keterampilan Praktek Pemeriksaan Kehamilan. *J Pendidik dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 2018;7(7):45-52. doi:https://doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26132
- [12]. Damayanti YF, Nasution DE, Astuti DP, et al. *Asuhan Kebidanan Komplementer*. Jatinangor: CV. Mega Press Nusantara; 2015.
- [13]. Yuniarti A, Titin T, Safarini F, Rahmadia I, Putri S. Media Konvensional dan Media Digital dalam Pembelajaran. *JUTECH J Educ Technol*. 2023;4(2):84-95. doi:10.31932/jutech.v4i2.2920
- [14]. Fajrin AM, Husin F, Anwar AD, Mose JC, Wirakusumah FF, Abdulhak I. Pengaruh Peneraapan Model Pembelajaran Praktik Klinik Terhadap Peningkatan Kompetensi Asuhan Persalinan Anita Megawati Fajrin: Upaya Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Praktik Asuhan Persalinan melalui Model Pembelajaran Prakt. *Ijemc*. 2016;3(1):13-20. doi:10.24198/ijemc.v3i1.62
- [15]. Yardley S, Teunissen PW, Dornan T. Experiential learning: Transforming theory into practice. *Med Teach*. 2012;34(2):161-164. doi:https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.643264
- [16]. Saputri NAS. Efektivitas Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Pengetahuan Fisiologi Menstruasi Mahasiswi Semester I DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Surakarta. *JOEL J Educ Lang Res*. 2022;1(7):745-753.
- [17]. Ladjar Y filiberta L, Susanti AI.

- Effectiveness of Technolgy in Midwifery Education of Enhancing Knowlage and Clinical Skills. *J UPI*. 2024;21(4):1995-2008.
- [18]. Hanriyani F, Hamdani NA, Hernawan H. Komunikasi Berbantuan Aplikasi Lectora terhadap Keterampilan Asuhan Kehamilan di Program Studi D-III Kebidanan STIKes Karsa Husada Garut.
- [19]. Simanjuntua EMMB, Soleh ES. Efektifitas Penggunaan Media Video dan Buku Saku terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Asfiksia dan Resusitasi Neonatus. *J Ilm Obs*. 2022;14(3):264-271.  
doi:<https://doi.org/10.36089/job.v14i3.850>
- [20]. Rahmawati IS. Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan terhadap Efektivitas dan Tantangan. *El-Idare J Manaj Pendidik Islam*. 2023;9(2):128-136. doi:10.19109/elidare.v9i2.20229